

ISSN : 2086-8987

Volume II, Th 2012

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Pendidikan Teknik Mesin



**“Optimalisasi Pendidikan Teknik dan Kejuruan
Menuju Kemandirian Teknologi
dan Generasi Bermartabat”**

Yogyakarta, 2 Juni 2012



Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



- 28 EFEK TEKANAN AWAL *DRIVER SECTION* CAMPURAN BAHAN BAKAR *LIQUIFIED PETROLEUM GAS* DAN OKSIGEN TERHADAP KARAKTERISTIK GELOMBANG DETONASI PADA KONDISI INISIASI LANGSUNG 275
Jayan Sentanuhady dan Eswanto
Jurusan Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada
- 29 PENINGKATAN SIFAT MEKANIK DAN KETAHANAN KOROSI MATERIAL AISI 316L PADA APLIKASI IMPLAN PLAT PENYAMBUNG TULANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HEAT TREATMENT* DAN *SMAT (SURFACE MECHANICAL ATRITION TREATMENT)* 285
Mirza Pramudia
Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo, Madura
- 30 PERFORMA ELEKTRODA LAS BOHLER SSMO2 UNTUK PERBAIKAN PISAU POTONG PADA GUNTING PLAT 293
Soeprpto Rachmad Said
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
- 31 PENGARUH *PREHEAT* DAN *STATIC – TRANSIENT THERMAL TENSIONING* TERHADAP LAJU PERAMBATAN RETAK FATIK PADA SAMBUNGAN LAS TIG AL 6061-T6 302
Yunaidi*, Mochammad Noer Ilman**
* Program Studi Teknik Mesin Politeknik LPP, Yogyakarta, Indonesia
**Jurusan Teknik Mesin dan Industri FT UGM
- 32 BIODKOMPOSIT DARI MATRIKS ALAM SEKRESI KUTU LAK YANG DIPERKUAT BAMBUS APUS: KEKUATAN TARIK DAN KOMPATIBILITAS 312
Mujiyono¹⁾, Prof. Ir. Jamasri, Ph.D²⁾,
Ir. Heru Santoso B.R., M.Eng., Ph.D³⁾, Ir. Gentur Sutapa, M.Sc, Ph.D⁴⁾
1) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNY
2) Jurusan Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik UGM
3) Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan UGM
4) Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan UGM
- 33 APRESIASI DAN PERILAKU KERJA LULUSAN SMK 322
Putu Sudira
Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY
- 34 STRATEGI MUATAN KARAKTER DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA PENDIDIKAN KEJURUAN 331
Putut Hargiyarto, M.Pd.
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
- 35 MODEL INOVASI BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN 337
Wahidin Abbas
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
- 36 PENYIAPAN GURU DAN CALON GURU, SERTIFIKASI DAN PENDIDIKAN PROFESI GURU 349
Sukamto
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

MODEL INOVASI BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Oleh: Wahidin Abbas

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Abstrak

Saat ini pemerintah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan kebebasan pada guru untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada. Hal tersebut menuntut siswa untuk mencari informasi dan sumber-sumber materi pelajar seluas mungkin. Internet memberikan peluang yang sangat besar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut. Jumlah pengguna Internet yang semakin meningkat juga didominasi oleh usia muda, khususnya pelajar. Kebanyakan pelajar di Indonesia memanfaatkan Internet untuk membuka situs-situs jejaring sosial atau bermain *game online* yang sebenarnya kurang bermanfaat. Sebuah teknologi di Internet yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, yaitu *blog*. *Blog* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi akademiknya melalui sebuah tulisan. Jika fakta penggunaan Internet yang semakin marak, khususnya aktivitas menulis *blog* dikaitkan dengan kurikulum pendidikan yang saat ini diterapkan, maka *blog* bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran para siswa dan guru.

Makalah ini berbentuk deskriptif dan analitis dengan menggunakan metode kualitatif yang memadukan analisis data-data dengan analisis kualitatif. Data-data yang digunakan dalam makalah ini didapatkan berdasarkan studi literatur (*library research*), pengamatan, dan pengalaman penulis.

Pada bagian pembahasan, *blog* dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Terdapat tiga metode yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah. *Pertama*, *blog* guru digunakan sebagai pusat pembelajaran. Pada metode ini, guru menuliskan materi pelajaran pada *blog* miliknya kemudian siswa melakukan diskusi melalui fasilitas komentar. *Kedua*, *blog* guru dan *blog* siswa yang saling berinteraksi. Pada metode yang kedua ini, guru dan siswa memiliki *blog* masing-masing sehingga bisa langsung saling berhubungan. *Ketiga*, adalah komunitas *bloggor* pembelajar. Pada metode ini, guru dan siswa dari sekolah yang berbeda dapat sama-sama berdiskusi di sebuah *blog*. Dengan demikian, *blog* tersebut menjadi pusat pembelajaran.

Rekomendasi yang penulis berikan melalui makalah ini antara lain, guru dan siswa harus mencoba menjadi seorang *blogger* agar bisa memanfaatkan *blog* sebagai media pendidikan. Selain itu pembelajaran komputer dan Internet harus diperluas lagi ke seluruh daerah di Indonesia agar guru dan siswa bisa mengerti dan memahami teknologi komputer dan Internet dengan sebaik-baiknya.

Kata kunci : **blog, blogger, internet**

Pendahuluan

Sejak tahun 1990 hingga kini, kurikulum pendidikan menengah di Indonesia sudah berganti beberapa kali. Mulai dari Kurikulum 1994 yang menuai banyak kritik lantaran beban belajar siswa terlalu berat karena adanya muatan nasional dan muatan lokal. Oleh karena itu, dibuatlah Suplemen Kurikulum 1999. Tahun

2004 kurikulum pendidikan Indonesia disempurnakan lagi menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpindahan kurikulum dari Kurikulum 1994 menjadi KBK mengharuskan siswa mencapai standar kompetensi tertentu yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut, siswa dituntut untuk aktif mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai macam

sumber ilmu, tidak hanya dari guru di kelas saja. Tahun 2006 pemerintah menerapkan kurikulum baru yang bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP, guru diberi kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada. Hal ini mengharuskan para siswa dan guru untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya. Akan tetapi pada kenyataannya sumber ilmu pengetahuan yang dimiliki guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran relatif sedikit. Buku-buku teks pelajaran yang dimiliki oleh sekolah jumlahnya sangat terbatas. Di sisi lain, Internet telah menjelma menjadi sumber informasi yang lengkap, mudah, dan cepat untuk diakses oleh siapapun dan dimanapun.

Indonesia termasuk negara yang pertumbuhan pengguna Internet cukup tinggi di dunia. Berikut ini hasil riset terbaru dari *MarkPlus Insight* terhadap 2161 pengguna Internet di Indonesia memberikan gambaran jelas mengenai penggunaan Internet. Sebagaimana

yang dirilis dalam Majalah *Marketeers* edisi Oktober 2011, menurut riset sindikasi *MarkPlus Insight*, jumlah pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2011 ini sudah mencapai 55 juta orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 42 juta orang.

Studi terhadap *urban netizen* di Indonesia ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2011 di 12 kota besar antara lain Jakarta, Bodetabek, Surabaya, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Medan, Makassar, Denpasar, Pekanbaru, Palembang, dan Banjarmasin. Penelitian ini pula merupakan kelanjutan dari studi sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2010 ketika *MarkPlus Insight* melakukan pendalaman mengenai hasrat dan kegelisahan pengguna Internet (termasuk Mobile Internet) di Indonesia. Mereka yang di riset adalah pengguna Internet, usia 15-64 dan menggunakan Internet lebih dari 3 jam sehari. Satu yang diangkat menjadi payung utama dalam riset tahun ini adalah mengenai nilai-nilai, perilaku dan gaya hidup para pengguna Internet di Indonesia.



- Catatan Tambahan:
- Penetrasi Internet di daerah rural = 4,1%
 - Penetrasi Mobile Internet = 52,4%
 - Angka populasi mobile netizen adalah angka user bukan angka penggil

© 2011, 4

Gambar 1. Populasi Pengguna Internet di Indonesia antara 2010 dan 2011
 Sumber: <http://www.marketeers.com/archives/survey-markplus-insight-majalah-marketeers-para-pengguna-internet-di-indonesia-55-juta-pengguna-mobile-internet-29-juta.html>

rketeers
ut riset
jumlah
ia pada
55 juta
tahun
orang.
tizen di
i bulan
12 kota
letabek,
jakarta,
kassar,
ng, dan
pula
studi
a tahun
Insight
engenai
ngguna
met) di
adalah
4 dan
i 3 jam
menjadi
hun ini
perilaku
internet

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa sebagian besar pengguna Internet di Indonesia adalah orang-orang dalam usia muda, lebih khusus lagi dalam usia remaja. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia adalah orang-orang yang gemar Internet.

Pada saat makalah ini dibuat, *darinholic dot com* yang di publikasikan pada tanggal 08/01/2012 menyatakan jumlah blog di Indonesia mencapai 4.131.861 buah. Dari jumlah itu hanya 32 persen yang selalu di update atau sekitar 1.322.195 blog. Jika dibandingkan jumlah blog itu dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 48 juta, tentunya peluang bagi pemilik blog untuk mendapatkan pembaca setia cukup besar. Belum lagi prediksi yang mengatakan bahwa hingga 2016 pengguna internet di Indonesia akan melonjak menjadi 100 jt.

Mengapa aktivitas menulis blog amat disukai banyak orang? Melalui blog, setiap orang bisa mengekspresikan diri mereka dengan menulis apa yang ada di pikiran mereka. Melalui blog pula, setiap orang yang memiliki blog dapat saling berinteraksi dengan cara saling mengunjungi blog dan meninggalkan komentar di sana. Banyak orang pun merasakan betapa asyik dan bermanfaatnya aktivitas menulis blog ini. Lebih jauh lagi, hasil beberapa survey menemukan bahwa sebagian besar pemilik blog ini adalah masyarakat dengan usia remaja, siswa, dan mahasiswa. Bukanlah hal yang sulit bagi para siswa yang sebelumnya sudah mengenal Internet untuk mulai menulis blog. fakta penggunaan Internet yang semakin marak, khususnya aktivitas menulis blog

dikaitkan dengan kurikulum pendidikan yang saat ini diterapkan, maka blog bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran para siswa dan guru.

Penulisan makalah ini memiliki beberapa tujuan: 1) Memperkenalkan *blog* kepada para guru dan siswa, 2) Mengajak kepada para guru dan siswa agar dapat memanfaatkan *blog* untuk menunjang proses pembelajaran mereka, dan 3) Mengusulkan metode-metode yang dapat digunakan oleh para guru dan siswa dalam menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran alternatif.

Definisi Blog

Blog berasal dari asal kata *web log*. *Web* artinya Internet, dan *log* artinya adalah catatan. Secara umum, blog bisa didefinisikan sebagai catatan harian yang ditulis dan dipublikasikan di Internet. Salah satu di antara definisi paling awal tentang *blog* dicetuskan oleh *Rebecca Blood*, pemilik *blog* www.rebeccablood.net dan penulis buku *The Weblog Handbook*.

Blog adalah sebuah halaman web, dengan tulisan terbaru diletakkan di bagian isi paling atas, isinya sering diperbarui-kadang-kadang beberapa kali dalam sehari. Seringkali di sisi dari halaman web tersebut ada sebuah daftar link (*tautan*) yang merujuk ke halaman sejenis.

Menurut *The Merriam-Webster dictionary*, *Blog* is the term as an online personal journal that houses reflections, comments, and hyperlinks. *Blog* merupakan sebuah istilah jurnal pribadi online yang berisi tentang refleksi diri, komentar dan link.

Berdasarkan dua definisi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *blog* adalah sebuah halaman web yang berisi tulisan pribadi atau kelompok yang diurutkan berdasarkan kronologis waktu dan memungkinkan pengunjungnya untuk memberikan komentar.

Fitur-Fitur dalam *Blog*

Blog dilengkapi oleh beberapa fitur yang dapat mendukung kegiatan penggunaannya dalam *blog* tersebut. Setiap situs memiliki fitur-fitur yang berbeda dan tidak semua *blogger* membutuhkan setiap fitur yang disediakan. Secara umum, setiap *blog* memiliki fitur *post*, komentar, tautan (*link*), *blogroll*, *sidebar*, sindikasi, dan *blog aggregator*.

1. *Post*

Post atau entri *blog* adalah sebuah tulisan yang terpisah dengan tulisan-tulisan lainnya yang ada di dalam *blog*. Tulisan ini merupakan bagian utama yang menggambarkan isi dari sebuah *blog*.

2. Komentar

Komentar merupakan fasilitas yang memberi kesempatan bagi para pengunjung sebuah *blog* untuk memberikan tanggapan mengenai tulisan dalam *blog*.

3. Tautan (*link*)

Sebuah tulisan yang menghubungkan antara sebuah halaman *website* dengan halaman yang lain. Apabila sebuah tautan diklik dengan mouse komputer, maka halaman *website* baru akan terbuka.

4. *Blogroll*

Blogroll adalah kumpulan tautan atau *link* dari halaman *blog* atau halaman web yang sering dikunjungi oleh pemilik *blog*.

5. *Sidebar*

Sidebar merupakan bagian dari sebuah halaman *blog* yang berada di samping kiri, kanan atau keduanya. *Sidebar* juga biasanya berisi informasi-informasi tambahan tentang *blog* milik *blogger*.

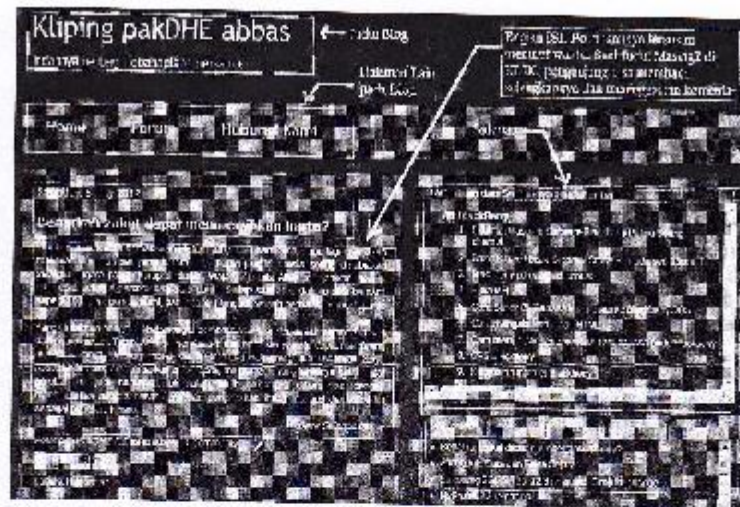
6. Sindikasi

Setiap *blog* memiliki fasilitas yang disebut RSS (*Really Simple Syndication*). Dengan menggunakan fasilitas RSS ini, isi dari sebuah *blog* bisa disindikasi dan dibaca di tempat lain tanpa harus mengunjungi *blog* tersebut.

7. *Blog Aggregator*

Blog aggregator adalah sebuah halaman web yang mengambil sindikasi dari *blog-blog* yang telah dimasukkan di dalamnya, sehingga pada saat *blog-blog* tersebut menampilkan entri *blog* terbaru, entri tersebut juga akan tampil di *blog aggregator*. Biasanya, tujuan dari adanya *blog aggregator* adalah untuk membuat sebuah komunitas *blogger* yang memudahkan para anggota komunitasnya untuk saling membaca *blog*-nya masing-masing.

Semua fitur-fitur tersebut dapat digunakan untuk membangun sebuah *blog* yang dapat memberi manfaat bagi orang lain dan dapat meningkatkan interaksi sesama manusia di dunia maya. Untuk memudahkan pemahaman tentang struktur dan fitur yang terdapat dalam sebuah *blog*, penulis akan memberikan contoh tampilan sebuah *blog*, yaitu <http://abbasbsp.blogspot.com/>.



Gambar 2. Struktur umum sebuah *blog*

Jenis-Jenis Blog

Secara umum, *blog* dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. *Blog* sebagai buku harian

Salah satu jenis tulisan yang banyak tercapat di *blog* adalah kisah yang dialami oleh penulis dalam kehidupan sehari-harinya. Tulisan tersebut bisa menggambarkan pribadi penulisnya sehingga *blog* juga bisa berfungsi sebagai buku harian.

2. *Blog* sebagai *linkfest*

Salah satu fitur yang terdapat dalam sebuah *blog* adalah tautan (*link*) yang memungkinkan penggunaanya untuk mencantumkan *link-link* dari halaman *website* tertentu. Dengan demikian *blog* dapat menghubungkan pengunjungnya untuk mengakses alamat situs lain secara lain dari sebuah *blog*. Hal ini memudahkan para

pengguna Internet untuk mendapatkan informasi lebih akurat.

3. *Blog* sebagai *clubhouses*

Blog bisa menjadi sebuah wadah perkumpulan untuk orang-orang yang memiliki kesamaan hobi atau paracigma akan suatu hal. Melalui perkumpulan ini setiap orang dapat saling bertukar ide dan pikiran tentang hal-hal yang diminati. Secara tidak langsung *blog* menjadi media penghubung yang cukup terarah melalui wadah perkumpulan ini.

4. *Blog* sebagai *soapboxes*

Opini seseorang mengenai informasi terkini yang sedang terjadi di sekitarnya seringkali dituangkan dalam bentuk tulisan di sebuah *blog*. Berita tentang teknologi, sosial, politik, dan ekonomi banyak ditemukan di *blog* sehingga *blog* menjadi sebuah gudang informasi yang relevan untuk diakses.

5. *Blog* sebagai *newsroom*

Blog berperan sebagai media elektronik yang menyebarluaskan berita yang sedang terjadi. Perubahan kecenderungan manusia untuk mengakses berita dari media cetak menjadi media elektronik menjadikan tulisan-tulisan dalam *blog* sebagai sumber-sumber berita terkini secara *online*.

Metode Penelitian

Dalam makalah ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Artinya, metode ini memadukan analisis data dengan analisis kualitatif.

Data yang digunakan dalam karya tulis ini didapatkan berdasarkan studi literatur (*library research*), pengamatan, dan pengalaman penulis. Studi literatur yang digunakan adalah lewat buku, majalah, dan artikel-artikel di Internet.

Dalam mencari data di Internet, penulis menggunakan rujukan dari situs-situs berita, serta bantuan dari situs pencari (www.google.com). Kata kunci yang digunakan untuk mencari data tersebut antara lain: *blog* pendidikan, jumlah pengguna Internet, karakteristik remaja, *blog* guru, kurikulum pendidikan Indonesia, definisi *blog*, dan manfaat *blog*.

Dari data mentah yang sudah didapat, penulis hanya mengambil data dan informasi yang relevan, yaitu berhubungan dengan *blog*, pendidikan menengah, perilaku pengguna Internet, dan manfaat *blog*.

Hasil Penelitian

1. Peluang *Blog* dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Pada bagian sebelumnya, penulis sudah menggambarkan perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia. Pemerintah pun menciptakan sebuah kurikulum yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didasari oleh fakta bahwa seseorang dapat menyerap pelajaran dengan baik apabila ia telah mengoptimalkan seluruh potensi indranya dalam belajar. Tidak hanya membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga menuangkan apa yang ada dalam pikirannya secara langsung, misalnya dengan menulis. Menulis dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan otak dalam menyerap materi pelajaran.

Blog merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan dan gagasan seseorang melalui tulisan. Berdasarkan fenomena maraknya penggunaan Internet di kalangan pelajar, *blog* dapat menjadi sebuah sarana yang dapat meningkatkan kemampuan para siswa untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Melalui tulisannya di *blog*, setiap siswa dapat mengembangkan hal-hal yang telah didapat dari membaca atau mendengarkan penjelasan dari guru.

Di dalam sebuah *blog* terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung potensi setiap pelajar dalam mengembangkan materi pelajarannya. Seseorang yang menuliskan sesuatu di dalam *blog* dapat langsung dilihat oleh seluruh pengguna Internet. Hal ini memungkinkan hubungan yang lebih strategis baik antar sesama siswa,

ndukung

, penulis

ubahan-

jadi di

pun

m yang

ngkatkan

proses

didasar

g dapat

in baik

timalkan

belajar.

dan

ari guru,

ang ada

angsung.

Menulis

tan yang

uan otak

an.

ah satu

ibangkan

eseorang

enomena

emet di

menjadi

dapat

ara siswa

belajaran

di blog.

bangkan

bat dan

engarkan

terdapat

dapat

pelajar

materi

yang

am blog

seluruh

al ini

ang lebih

a siswa.

siswa dengan guru, dan bahkan siswa dengan seluruh pengguna Internet.

Ide-ide yang dituliskan melalui *blog* dapat semakin berkembang dengan adanya komentar-komentar yang diberikan oleh pengunjung *blog* melalui fitur komentar yang bisa disampaikan oleh siapapun. Setiap siswa dapat saling memberikan komentar satu sama lain, begitu juga dengan guru atau pengunjung *blog* lainnya. Diskusi secara *online* dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat jarak dan waktu. Bahkan siswa dan guru dari sekolah yang berbeda dapat terlibat dalam diskusi yang sama dalam sebuah *blog*.

Peran guru dalam membangun kultur pembelajaran melalui *blog* sangatlah penting. Motivasi setiap siswa untuk meruangkan gagasannya melalui *blog* tidaklah terlepas dari dukungan guru sebagai pengajar. Guru juga dapat mengarahkan diskusi dan komentar-komentar tentang materi atau tulisan yang sudah dibuat oleh para siswanya. Selain itu, guru juga bisa menyampaikan materi atau tugas melalui *blog* sehingga memudahkan penyebaran informasi.

Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui *blog*, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Oleh karena itu, *blog* merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif. Dalam sebuah kegiatan pertemuan para *blogger* se-Indonesia pada 27

Oktober 2007, yang kemudian ditetapkan sebagai Hari *Blogger* Nasional. Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Muhammad Nuh, mengimbau para *blogger* untuk menjadikan *blog* sebagai sarana edukasi, pemberdayaan dan pencerahan bagi masyarakat. Melalui fungsi edukasi tersebut, *blog* tentu saja bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

2. Metode-metode Pengajaran dengan Memanfaatkan *Blog*

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan oleh para guru dan siswa dalam memanfaatkan *blog* sebagai media pembelajaran alternatif. Masing-masing metode ini menekankan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, aktif menulis dan mencari sumber informasi dari berbagai sumber.

a. *Blog* Guru sebagai Pusat Pembelajaran

Metode ini adalah metode paling sederhana dari pemanfaatan *blog* sebagai media pembelajaran dan sangat mungkin diterapkan pada sekolah yang tidak terlalu memiliki fasilitas komputer dan Internet yang memadai. Para siswa tidak perlu membuat *blog* dan pusingpusing mengisinya secara rutin karena seluruh topik pembelajaran beserta diskusi dan interaksinya sudah terpusat di satu tempat.

Pada metode ini, para guru harus memiliki *blog*-nya masing-masing yang akan diisi secara rutin dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Melalui fasilitas komentar, para siswa beserta gurunya bisa berdiskusi secara aktif

mengenai topik tersebut. Guru dan siswa juga bisa saling memperkaya wawasan dan informasinya masing-masing dengan cara memberi *link* pada komentar tersebut yang menuju *website* lain yang relevan dengan materi tersebut.

Selain diisi oleh materi-materi pembelajaran, guru bisa juga memberikan tugas-tugas sekolah bagi para siswa di *blog*-nya. Tugas-tugas tersebut bisa saja dikerjakan di atas kertas dan dikumpulkan di kelas atau dikumpulkan kembali via Internet. Satu hal yang pasti, para siswa dapat memanfaatkan pencarian informasi di Internet untuk membantunya mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Tidak berhenti hanya di materi pembelajaran dan tugas sekolah, *blog* juga memungkinkan para penulisnya untuk memasukkan animasi, lagu, video, dan fasilitas multimedia lainnya. Guru bisa memanfaatkan beragamnya konten-konten di berbagai *website* di dunia untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh konkretnya, misalnya, guru bisa menampilkan video yang menarik dan bermanfaat, yang diambil dari YouTube, sebuah situs untuk saling berbagi video dari orang-orang di seluruh dunia.

Untuk mendorong para siswa untuk aktif berdiskusi, guru bisa memberi semacam insentif tambahan nilai bagi para siswa yang aktif di *blog* gurunya dan memberikan komentar-komentar yang bermanfaat bagi siswa lainnya.

Dengan adanya *blog* yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja, proses pembelajaran tidak berhenti hanya sampai di kelas saja. Di rumah, di warnet, atau dimanapun, para siswa bisa melanjutkan proses

pembelajarannya dengan cara membaca tulisan dari gurunya di *blog*, sekaligus berdiskusi di sana.

Keuntungan dari metode ini adalah metode ini relatif cepat dan mudah bagi para siswa, karena para siswa tidak perlu membuat *blog*nya masing-masing. Selain itu karena semua interaksi dilakukan di *blog* sang guru, setiap aktivitas yang dilakukan oleh para siswa tersebut dapat dipantau dengan mudah oleh guru tersebut. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari para siswa tersebut di *blog*-nya.

Guru tentu saja harus mempromosikan *blog*-nya di kelas setiap kali dia mengajar, agar para siswa mengetahui tentang *blog* tersebut.

b. *Blog* Guru dan *Blog* Murid yang Saling Berinteraksi

Bagi sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas komputer dan Internet, atau bagi sekolah yang berada di kota-kota besar sehingga para siswa dan gurunya lebih sering mengakses Internet, metode kedua ini sangat tepat untuk diterapkan. Karena siswa-siswa dan guru memiliki kesempatan lebih banyak untuk menggunakan Internet, para siswa dan guru ini seharusnya mampu mengelola *blog* mereka masing-masing.

Pada dasarnya, metode kedua ini cukup mirip dengan metode pertama, karena *blog* milik sang guru masih memegang peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan pengarah para murid dalam kurikulum pendidikan. Satu hal yang membedakan metode kedua dengan metode pertama adalah bahwa para siswa harus memiliki *blog*-nya masing-masing.

cara
di blog.

ode ini
pat dan
na para
blognya
karena
log sang
lakukan
dapat
h guru
inimalisir
atif dari

harus
li kelas
jar para
g blog

rid yang

yang
Internet,
di kota-
swa dan
ngakses
gat tepat
va-siswa
an lebih
Internet,
harusnya
mereka

edua ini
pertama,
u masih
penting
ah para
ndidikan.
metode
a adalah
li blog-

Kelebihan yang cukup signifikan dari metode kedua ini dibandingkan dengan metode pertama adalah bahwa para siswa akan memiliki semangat yang lebih dalam berkompetisi dengan temantemannya. Tentu saja iklim kompetisi ini harus ditumbuhkan oleh guru dengan cara memberi berbagai bonus baik itu bonus nilai maupun bonus di dunia nyata bagi siswa yang *blog*-nya diurus dengan rutin dan serius.

Pada tahap awal, apabila para siswa tidak memiliki *blog* dan mungkin saja tidak tertarik untuk memiliki *blog*, guru harus mendorong para siswa untuk memiliki *blog*. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa-siswanya dan dituliskan di *blog*-nya masing-masing. Apabila hal ini dilakukan secara berkala, setiap siswa pun akan terbiasa menulis dan membaca. Hal ini akan membuat para siswa menjadi selangkah lebih maju secara intelektual.

Terdapat sebuah contoh dari guru yang telah melakukan cara ini, yaitu Awan Sundiawan, yang memiliki *blog* dengan alamat <http://anwarsy.wordpress.com/>. Ia pernah memberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh para siswanya untuk kemudian ditulis di *blog*-nya. Seperti data yang didapat dari salah satu halaman *blog* milik Pak Anwar, dari lima kelas yang dipegang oleh Pak Awan, masing-masing kelas menyumbang sekitar 30 orang *blogger*. Walaupun tidak semua *blogger* di masing-masing kelas tersebut kemudian rutin menulis dan menjadi *blogger* aktif, cara ini sangat bermanfaat untuk memperkenalkan *blog* kepada siswa SMA.

c. Komunitas *Blogger* Pembelajar

Metode ini adalah metode pengembangan lebih jauh dari dua metode sebelumnya. Dalam dua metode tersebut, pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran lewat *blog* adalah guru dan siswa dari satu sekolah yang sama. Dengan metode ketiga ini, para guru dan siswa yang berada dari sekolah yang berbeda-beda dapat saling berinteraksi, berdiskusi, dan belajar di dalam sebuah *blog* saja. *Blog* tersebut dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran (*learning center*).

Metode ini membawa banyak manfaat bagi para guru dan siswa yang terlibat di dalamnya. Selain manfaat-manfaat penggunaan *blog* seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa manfaat tambahan yang didapatkan oleh para guru dan siswa yang berada di sekolah yang berbeda, antara lain adalah:

Pertama, terbentuknya jaringan antar guru dan siswa dari sekolah yang berbeda tersebut. Murid maupun guru yang sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain, dapat saling mengenal melalui aktivitas interaksi mereka di *blog* bersama ini. Manfaat yang pertama ini terasa semakin signifikan apabila disandingkan dengan fakta bahwa para siswa ini gemar untuk berinteraksi lewat situs-situs jejaring sosial.

Kedua, semakin banyak pihak yang terlibat dalam sebuah diskusi, isi tulisan maupun diskusi pun akan semakin kaya dan bervariasi. Bisa jadi, komunitas pembelajar yang difasilitasi lewat sebuah *blog* ini akan mencetuskan suatu

ide yang dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru.

Secara teknis, ada beberapa alternatif cara yang bisa digunakan untuk membentuk suatu komunitas *blog* pembelajar:

Pertama, salah seorang guru memiliki inisiatif untuk membuat *blog* dan mengajak rekan-rekannya sesama guru untuk ikut menulis di *blog* tersebut. Selanjutnya, masing-masing guru tersebut juga mengajak para siswanya untuk menggunakan *blog* tersebut sebagai media pembelajaran.

Kedua, dengan menggunakan teknologi *blog aggregator*, *blog* milik masing-masing guru yang sudah ada sebelumnya disindikasi ke dalam suatu *blog* yang difungsikan sebagai komunitas pembelajarannya. Salah satu contoh *blog* milik para guru yang menggunakan metode ini adalah *blog.pengajar.web.id*, walaupun *blog* tersebut tidak 100% difungsikan sebagai sarana pembelajaran.

d. Problem yang Dihadapi

Interaksi antara para pelaku pendidikan baik guru maupun siswa dengan Internet berbeda-beda, bahkan ada pula yang belum pernah mengenalnya. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat pemahaman mereka tentang Internet yang membuat Internet tidak dimanfaatkan dalam aktivitas pendidikan.

Secara umum, ada dua kasus yang menyebabkan seseorang termasuk para pelaku pendidikan belum memahami Internet. Kasus pertama adalah tidak tersedianya

fasilitas yang memadai untuk mengakses Internet. Pada kasus kedua, pengetahuan yang mereka miliki tentang Internet sangat terbatas. Bagi orang yang telah memiliki fasilitas yang memadai, tentu saja kasus pertama bukanlah masalah. Namun, mereka sering kali bermasalah pada kasus yang kedua.

e. Solusi

Untuk mengatasi kasus yang pertama, pihak penyelenggara pendidikan, dalam hal ini pemerintah melalui sekolah, dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk mengakses Internet di tiap sekolah. Penyediaan fasilitas ini bertujuan agar para pelaku pendidikan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses Internet. Fasilitas tersebut dapat berupa perangkat komputer, paket instalasi jaringan komputer, serta panduan pelaksanaan teknis yang dapat berupa seminar atau *workshop*. Hal tersebut bertujuan agar Internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk mengatasi kasus yang kedua, dapat dilakukan dengan langkah-langkah memperkenalkan dan mengedukasi para pelaku pendidikan tentang Internet. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, antara lain memasukkan pengenalan Internet dalam kurikulum mata pelajaran komputer, mengadakan seminar tentang penggunaan Internet, serta mengadakan *workshop* tentang cara penggunaan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan di Internet.

Dengan diadakannya langkah-langkah untuk mengatasi dua kasus utama tersebut, diharapkan tidak ada lagi perbedaan yang mencolok pada

untuk kasus ka miliki as. Bagi as yang pertama mereka kasus

s yang enggara nerintah ediakan untuk sekolah. an agar memiliki untuk ersebut mputer, r, serta g dapat p. Hal t dapat kkatkan ibut. yang dengan an dan didikan dapat metode. enalan mata adakan nternet, ontang asilitas net. ngkaih- kasus k ada pada

tingkat pemahaman para pelaku pendidikan terhadap Internet. Oleh karena itu, guru dan siswa dapat bersinergi untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui Internet.

Setelah para pelaku pendidikan telah mempunyai akses Internet yang memadai serta telah memahami berbagai fasilitas di Internet yang dapat dimanfaatkan, langkah yang ditempuh selanjutnya adalah memperkenalkan mereka tentang *blog*. Pengenalan tersebut dapat meliputi hal-hal yang bersifat filosofis, teknis, serta pengembangan jaringan pembaca dari sebuah *blog*. Dengan pengenalan ini, diharapkan para pelaku pendidikan dapat menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran.

Simpulan

Saat ini, tidak sedikit siswa yang telah mengenal Internet. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka masih menggunakannya hanya untuk hal-hal yang bersifat hiburan seperti *chatting*, membuka situs jejaring sosial, atau bermain *game on-line*. Belum banyak di antara mereka yang menggunakan Internet sebagai kegiatan belajar mereka.

Salah satu fasilitas di Internet yang dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan adalah *blog*. Melalui *blog*, guru dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar melalui fitur-fitur yang disediakan, seperti *post* dan komentar. Melalui *blog* pula, para siswa membiasakan diri untuk menulis di media yang dapat dibaca oleh banyak orang.

Blog bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif bagi para guru dan siswa, dengan metode-metode yang sudah penulis jelaskan

sebelumnya. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, *blog* yang saat ini sangat populer di kalangan remaja dapat mendukung proses pembelajaran para siswa di SMA.

Ada beberapa metode yang dapat dijalankan dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran. *Pertama*, guru sebagai pusat pembelajaran. *Kedua*, *blog* guru dan *blog* siswa yang saling berinteraksi. *Ketiga*, komunitas *blogger* pembelajar. Dengan demikian, *blog* dapat dimanfaatkan sebagai pusat pembelajaran.

Masalah yang dihadapi oleh para guru dan siswa dalam menggunakan Internet, khususnya *blog* adalah keterbatasan fasilitas serta berbedanya tingkat pemahaman. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah penyediaan fasilitas di sekolah-sekolah serta diadakannya pelatihan, seminar, atau *workshop* tentang penggunaan Internet serta *blog*.

Saran

Agar *blog* dapat media digunakan sebagai media pembelajaran, diperlukan komitmen yang tinggi serta konsistensi oleh guru dan siswa. Tanpa komitmen dan konsistensi, semakin lama semangat guru dan siswa akan menurun bahkan bisa sampai meninggalkan *blog*.

Selain itu, penyediaan fasilitas Internet yang memadai dan serta edukasi tentang penggunaan Internet dan *blog* juga sangat penting agar mereka dapat menggunakannya dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- Blood, Rebecca. 2002. *The Weblog Handbook*, Basic Books, A Member of the Perseus Books Group
- Kline, David dan Burstein, Dan. 2005. *Blog! How Tho Newest Media Revolution is Changing Politics, Business, and Culture*. New York: CDS Books
- Stefanac, Suzanne. 2007. *Dispatches from Blogistan*. Canada: New Riders
- Blog Kesadaran Sejarah. *Kurikulum Pendidikan Kita*. <http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/03/24/tentang-kurikulumindonesia/506/>.
- Detikinet. 2007. *Mankominfo: 27 Oktober, Hari Blogger Nasional*. <http://www.detikinet.com/index.php/detik.read/tahun/2007/bulan/10/tgl/27/time/173146/dnews/845629/idkana/447>.
- Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. *Ketorbatasan Infrastruktur Hambat e-Learning*. <http://www.depkm.info.go.id/>.
- Detikinet. *Blogger Ditantang Mankominfo*. <http://www.detikinet.com/index.php/detik.read/tahun/2007/bulan/10/tgl/27/time/175456/dnews/845631/idkana/447>.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin). *Proposal Sponsorship*. <http://www.kadin-indonesia.or.id/proposal-online/beriklan-Internet.php>. Diakses 29 Maret 2008
- Wahono, Romi Satria. *Hasil Diskusi Blogger dan Komunitas Maya dengan Pak Nuh*. <http://romisatriawahono.net/2008/04/08/hasil-diskusi-blogger-dankomunitas-maya-dengan-pak-nuh/>.
- Sudrajat. Akhmad. *Pengembangan Diri dalam Blog*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/27/pengembangan-diridalam-ktsp/>.
- Tamim, M. 2007. *Blog dan Pendidikan*. <http://mtamim.wordpress.com/2007/06/04/blog-dan-pendidikan/>.
- Tempo Interaktif *78 Persen Pelajar Kediri Datang ke Warnet untuk Buka Situs Porno*. <http://www.tempointeraktif.com/hg/nusa/jawamadura/2008/01/02/brk.20080102-114575.id.html>.